MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 19 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN MASALAH HIPETERMIA DENGAN PENERAPAN KOMPRES DAUN BUNGA KEMBANG SEPATU (*HIBISKUS ROSA SINENSIS*)

Anisa Febrian[1], Dini Maulinda[2], Deswinda[3], Desi Anggraini[4]
[1]Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Riau, Indonesia

Email : anisafebrian212@gmail.com

Abstract

Fever causes various symptoms such as Hyperthermia. Hyperthermia can cause an increase in body temperature that is too hot and dangerous. One action that can overcome hypothermia is the administration of hibiscus leaf compress. The purpose of this study is to overcome and reduce body temperature in children with fever. The sample of this study was a child who had a fever with a body temperature above 37.5oC totaling 1 person. The study was conducted on May 29 - May 30, 2025. The results of the study showed that after the hibiscus leaf compress, hypothermia was overcome, marked by an increase in body temperature in children. Suggestions regarding interventions to the research site to apply hibiscus leaf compresses to children with fever. Evaluation was carried out through a body temperature observation sheet using the Pre Post test method. The results showed a significant decrease in body temperature after the intervention, with an average decrease of 1.8°C to 3.2°C. Hibiscus leaf compresses (Hibiscus Rosa Sinensis) have been proven effective in reducing the body temperature of children with fever and can be an independent nursing intervention that is applicable in clinical practice.

Keywords: *Child,Fever,Hyperthermia, hibiscus leaf compress*

Abstrak

Demam menimbulkan berbagai gejala seperti Hipetermia. Hipetermia dapat mengakibatkan kenaikan suhu tubuh terlalu panas dan berbahaya. Salah satu tindakan yang dapat mengatasi hipetermia adalah pemberian Kompres daun bunga sepatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi dan penurunan suhu tubuh pada anak demam. Sampel penelitian ini adalah anak yang mengalami demam dengan suhu tubuh diatas 37.5ºC berjumlah 1 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 29 Mei – 30 Mei 2025. Hasil penelitian menenjukan bahwa setelah dilakukan Kompres daun bunga sepatu Hipetermia teratasi di tandai dengan kenaikan suhu tubuh pada anak. Saran terkait intervensi kepada tempat penelitian untuk menerapkan Kompres daun bunga sepatu kepada anak yang mengalami demam.evaluasi dilakukan melalui lembar observasi suhu tubuh dengan menggunakan metode *Pre Post test*. Hasil menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh yang signifikan pasca intervensi, dengan rata-rata penurunan 1.8°C hingga 3.2°C. Kompres daun bunga sepatu *(Hibiskus Rosa Sinensis)* terbukti efektif dalam

Article history
Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025
Plagirism checker no 234
Doi : prefix doi : 10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 19 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

menurunkan suhu tubuh anak demam dan dapat menjadi intervensi mandiri keperawatan yang aplikatif dalam praktik klinis.

Kata Kunci : Anak Demam Hipetermia , Kompres daun bunga kembang sepatu *(Hibiskus Rosa Sinensis)*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di Indonesia. Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, karena anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Berdasarkan alasan tersebut, masalah kesehatan anak diprioritaskan dalam perencanaan atau penataan pembangunan bangsa. Menjaga kesehatan anak menjadi perhatian khusus saat pergantian musim yang umumnya disertai dengan berkembangnya berbagai penyakit. Kondisi anak dari sehat akan menjadi sakit mengakibatkan tubuh bereaksi untuk meningkatkan suhu yang disebut demam (hipertermi) (Cahyaningrum, 2017).

Demam merupakan suatu proses tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh. Demam terjadi pada suhu > 37,5°C, biasanya disebabkan oleh infeksi, penyakit autoimun, keganasan, ataupun obat-obatan. Demam juga dapat terjadi karena ketidakmampuan mekanisme kehilangan panas tubuh untuk mengimbangi produksi panas yang berlebihan sehingga terjadi peningkatan suhu tubuh (Bagus et al., 2019). Salah satu masalah yang timbul pada pasien demam yaitu hipertermi. Hipertermi merupakan suatu keadaan dimana seorang individu mengalami peningkatan suhu tubuh diatas 37,8°C peroral atau 38,8°C perrektal karena faktor eksternal (Saragih & Lestari, 2023)

Badan kesehatan dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16-33 juta dengan 500-600 ribu kematian tiap tahunnya (Setyowati, 2013). Jumlah penderita febris di Indonesia dilaporkan lebih tinggi angka kejadiannya dibandingkan dengan negaranegara lain yaitu sekita 80-90%, dari seluruh febris yang dilaporkan adalah febris sederhana (Kemenkes.RI, 2017).

Cara untuk menurunkan dan mengontrol demam dapat dilakukan dengan berbagai macam, yaitu dengan pemberian obat Antipiretik. Namun penggunaan obat antipiretik memiliki efek samping yaitu dapat mengakibatkan spasme bronkus, perdarahan saluran cerna yang timbul akibat erosi (pengikisan) pembuluh darah, dan penurunan fungsi ginjal (Cahyaningrum & Putri, 2017).

Selain menggunakan obat Antipiretik, menurunkan demam dapat dilakukan secara fisik (non farmakologi) yaitu dengan mengenakan pakaian tipis, sering minum, perbanyak istirahat, dan mandi dengan air hangat (Henriani, 2017). Selain itu juga dapat dilakukan dengan penggunaan energi panas melalui metode konduksi dan evaporasi. Metode konduksi merupakan perpindahan panas dari suatu objek dengan kontak langsung. Ketika kulit hangat menyentuh sesuatu yang hangat maka akan terjadi perpindahan panas melalui evaporasi, sehingga perpindahan dari energi panas berubah menjadi gas/ uap air dalam bentuk keringat (Cahyaningrum & Putri, 2017).

Salah satu terapi non farmakologis (Tradisional) untuk mengatasi masalah peningkatan suhu tubuh pada anak yaitu dengan kompres menggunakan daun kembang sepatu, yang di tempelkan atau dibalurkan diatas kulit, kembang sepatu memiliki kandungan *flavonoida, saponin*, dan *pelifenol*. *flavoida* mempunyai kandungan enzim *siklooksigenase* pada biosintesis prostaglandin sehingga mempunyai efek antipiretik, *saponin* mempunyai manfaat sebagai antivirus, antifungsi, dan antialergenik, *Polifenol* sendiri mempunyai manfaat antioksidan dan anti mikroba, kpmpres daun kembang sepatu dilakukan menggunakan daun kembang sepatu yang di campur VCO atau *virgin coconut oil*.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 19 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Cuci bersih daunya, keringkan dan lap dengan bersih, panaskan sebentar diatas api, kompreskan pada dahi dan perut anak.

Berdasarkan permasalahan diatas peniliti tertarik mengambil judul "Pengaruh Kompres Daun Bunga Sepatu (*Hibiskus Rosa Sinensis)* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam

METODE

Teknik pelaksanaan *Evidence-Based Practice Nursing* (EBN) yang diterapkan adalah Penerapan kompres daun bunga kembang sepatu dengan mengukur suhu tubuh menggunakan termometer sebelum dan sesudah pemberian terapi. Adapun teknik yang digunakan desain *pre-post test*. Dengan pelaksanaan Mahasiswa mencari pasien di Area Puskesmas rumbai, setelah mendapatkan pasien sesuai dengan kriteria mahasiswa menanyakan ketersedian orang tua pasien dan pasien untuk di lakukan Kompres daun bunga kembang sepatu. Kemudian melakukan kontrak waktu dengan mendatangi pasien ke rumahnya. Melakukan implementasi sesuai SOP yang telah di siapkan. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 3 hari yaitu tanggal 29 Mei sampai 31 Mei 2025. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 3 hari dengan durasi 15 menit. Tempat pelaksanaan dirumah pasien dengan membawa alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan Kompres daun bunga kembang sepatu. Subjek yang digunakan pada studi kasus ini dengan kriteria pasien dengan masalah sudah 2-3 hari demam dengan suhu > 37,5˚C- 39˚C, Demam infeksi, dengan usia 1 tahun - 5 tahun.

HASIL

Tabel 1 Pemberian Kompres Daun Bunga Sepatu Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Demam

Nama : An. R
Tanggal : 29- Mei -2025

Jam Pemberian obat	Jam pelaksanaan Kompres daun bunga sepatu	Suhu sebelum Kompres daun bunga sepatu	Suhu sesudah Kompres daun bunga sepatu
16.00 WIB	16.30 WIB	38,7º C	38º C
22.00 WIB	23.00 WIB	38.3º C	37,3º C

Nama : An. R
Tanggal : 30 - Mei -2025

Jam Pemberian obat	Jam pelaksanaan Kompres daun bunga sepatu	Suhu sebelum Kompres daun bunga sepatu	Suhu sesudah Kompres daun bunga sepatu
08.00 WIB	08.30 WIB	38º C	37,5º C
16.30 WIB	17.00 WIB	38,1º C	37,6º C

Nama : An. R
Tanggal :31- Mei -2025

Jam Pemberian obat	Jam pelaksanaan Kompres daun bunga sepatu	Suhu sebelum Kompres daun bunga sepatu	Suhu sesudah Kompres daun bunga sepatu
11.30 WIB		37,9º C	36,5º C

PEMBAHASAN

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian merupakan proses mengumpulkan serta menganalisis informasi secara terstruktur berkaitan dengan keadaan pasien. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data,

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855
Vol. 19 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

pengelompokan data, validasi data, dan perumusan masalah. Pengkajian adalah fondasi yang paling krusial dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, karena dengan pengkajian yang tepat, diagnosis yang akurat dapat ditegakkan bagi pasien. Proses pengkajian keperawatan ini akan mempunyai dampak signifikan dan berkaitan dengan langkah-langkah berikutnya. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk melengkapi data awal melalui pengkajian keperawatan (Siregar, 2021)

Pada kasus ini, hasil pengkajian pada pasein An. R menunjukkan gejala demam sejak 2 hari lalu dengan suhu mencapai 38.7°C, anak tampak rewel, suhu tubuh naik turun, Diare 3 kali dengan konsistensi cair, Nafsu makan menurun, batuk pilek, tampak lemas, kulit memerah, pasien belum mendapatkan antiperetik sebelum datang ke puskesmas, yang berarti proses alami peningkatan suhu tubuh masih berlangsung.

Hasil tersebut dapat dijelaskan secara fisiologis, karena demam merupakan respon tubuh terhadap infeksi atau inflamasi yang memicu pelepasan pirogen endogen. Pirogen ini merangsang hipotalamus untuk meningkatkan set point suhu tubuh, menyebabkan vasokonstriksi perifer dan menggigil sebagai mekanisme tubuh mempertahankan panas Ketika suhu tubuh meningkat, anak akan tampak rewel, kulit memerah akibat vasodilatasi kompensasi, dan dapat disertai tanda dehidrasi seperti bibir kering dan pecah-pecah karena kehilangan cairan melalui penguapan. (Cahyanungrum & Putri, 2021).

Menurut Sudibyo *et al*. (2020) Demam dan diare pada anak sering kali disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri. Secara fisiologis, saat tubuh mengalami demam akibat infeksi, sistem imun akan merespons dengan meningkatkan suhu tubuh untuk membatasi pertumbuhan mikroorganisme patogen. Namun, infeksi tersebut terutama di saluran cerna juga dapat merangsang mukosa usus dan menyebabkan peningkatan motilitas gastrointestinal, sehingga terjadi diare. pencernaan, dapat menyebabkan diare karena gangguan absorpsi air dan elektrolit di usus. Sejalan dengan penelitian lainnya Sudibyo et al. (2020) menyebutkan bahwa demam akibat infeksi sistemik akan meningkatkan metabolisme tubuh dan mempercepat transit makanan di usus, yang turut berkontribusi pada terjadinya diare.

Penulis berasumsi bahwa pasien anak yang mengalami demam dan menunjukkan tanda-tanda hipertermia (seperti suhu tubuh ≥38°C, rewel, kulit memerah) memerlukan intervensi segera. Penulis juga mengasumsikan bahwa pengumpulan data menggunakan pendekatan MTBS dan wawancara dengan orang tua cukup untuk menegakkan dasar kondisi hipertermia yang disebabkan oleh infeksi atau dehidrasi

2. Masalah Keperawatan Yang Muncul

Diagnosis keperawatan adalah istilah singkat yang menggambarkan keadaan pasien. Keadaan tersebut bisa berkaitan dengan masalah yang nyata atau yang berpotensi muncul pada pasien (Atmanto et al. , 2020). Diagnosiskeperawatan adalah penilaian klinis mengenai bagaimana klien bereaksi terhadap permasalahan kesehatan atau pengalaman hidup yang mereka alami, baik yang sekarang terjadi maupun yang mungkin terjadi di masa depan. Tujuan dari diagnosis keperawatan adalah untuk mengenali reaksi individu, keluarga, dan masyarakat terhadap kondisi yang berhubungan dengan kesehatan (PPNI, 2020).

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data di dapatkan diagnosa keperawatan dapat di tegakkan Diagnosa yang sesuai dengan teori yang di temukan pada klien yaitu Hipetermi b.d Dehidrasi.

Penulis berasumsi bahwa diagnosa keperawatan Hipertermia burhubungan dengan Dehidrasi merupakan diagnosis yang tepat untuk kasus anak dalam studi ini, peneliti berasumsi bahwa kondisi tersebut akan memberikan respon positif terhadap penerapan intervensi non Farmakologis, khususnya teknik Kompres daun bunga sepatu

3. Analisis Tindakkan Keperawatan Sesuai Dengan Hasil Penelitian

Intervensi keperawatan merupakan serangkaian aktivitas yang meliputi penentuan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855
Vol. 19 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah serta menetapkan prioritas, merumuskan tujuan, menyusun rencana tindakan, dan penilaian asuhan keperawatan pada pasien berdasarkan analisis data dan diagnosis keperawatan. Proses perencanaan ini bertujuan untuk memudahkan perawat dalam memberikan perawatan kepada klien sesuai dengan diagnosis keperawatannya (Bustan, 2023).

Intervensi yang bisa diberikan untuk mengatasi Hipetermia dengan memberikan kompres dingin yaitu pemberian terapi non farmakologis menggunakan Kompres daun bunga sepatu. Sebelum dilakukan terapi non farmakologis Kompres daun bunga sepatu penting memonitor suhu tubah anak, kondisi kulit pada anak, tanda-tanda iritasi kulit pada anak. Mendemonstrasikan pemberian kompres daun bunga sepatu pada anak dan meminta orang tua untuk mengikutinya. Intervensi utama yang digunakan adalah pemberian antipiretik seperti paracetamol atau ibuprofen. Paracetamol merupakan obat yang paling umum digunakan pada anak karena efek sampingnya relatif ringan jika diberikan sesuai dosis. Paracetamol bekerja dengan cara menghambat sintesis prostaglandin di sistem saraf pusat sehingga menurunkan titik setel suhu di hipotalamus. Dosis yang dianjurkan adalah 10–15 mg/kg berat badan per kali pemberian, diberikan setiap 4–6 jam sesuai kebutuhan, dengan batas maksimum 60 mg/kg per hari. Penggunaan paracetamol sebaiknya hanya dilakukan bila suhu tubuh anak ≥38,5°C atau jika anak tampak tidak nyaman. Penggunaan jangka panjang tanpa pemantauan dapat menyebabkan gangguan fungsi hati (Pariata et al., 2022).

Menurut Prabowo et al (2022) menyatakan bahwa di dalam daun kembang sepatu mengandung flavonoida, saponin, polifenol, minyak atsiri, kalsium sebagai antipiretik yang efektif mengatasi atau menurunkan demam. Kandungan flavonoida total ditentukan dalam ekstrak. Ekstrak alkohol mentah dari kelopak bunga dan daun Hibiscus rosasinensis (H. rosa sinensis) digunakan untuk pemanfaatan antioksidannya dalam beberapa penelitian (Afify & Hassan,2016). Lendir yang terdapat di dalam daun kembang sepatu mengandung bahan bioaktif yang akan menurunkan suhu tubuh karena demam pada bayi dan anak (Filawati et al., 2022). Pengobatan secara non farmakologi untuk menurunkan suhu tubuh anak salah satunya dengan memberikan kompres menggunakan ekstrak tumbuhan alami atau herbal salah satunya yaitu ekstrak daun kembang sepatu (Prabowo et al., 2022)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (filawati,2022) didapatkan hasil evaluasi dari asuhan keperawatan pada pasien anak setelah di berikan kompres daun bunga sepatu, suhu tubuh anak menurun.

Penulis berasumsi bahwa Kompres daun bunga sepatu yang dilakukan sesuai prosedur standar (selama ±15 menit dengan dan kompres di area Dahi dan Axilla) dan dikolaborasikan dengan pemberian anitiperitik akan memberikan penurunan suhu tubuh yang signifikan.

4. Analisis Implementasi Keperawatan

Implementasi perawatan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perawat untuk mendukung pasien dalam mengatasi masalah kesehatan yang mereka hadapi menuju kondisi kesehatan yang diinginkan sesuai dengan hasil yang sudah ditetapkan. Standar untuk menerapkan tindakan mencakup; melibatkan pasien dalam pelaksanaan tindakan keperawatan, bekerja sama dengan tim medis lainnya, melakukan intervensi keperawatan untuk memperbaiki kesehatan pasien, serta memberikan informasi atau edukasi kepada pasien dan keluarganya mengenai konsep keterampilan asuhan diri (Wati et al., 2024).

Berdasarkan dari perencanaan keperawatan dilakukan beberapa aktivitas dari masing-masing masalah yang ditemukan yaitu melakukan implementasi keperawatan yaitu dari tanggal 29-31 Mei 2024. Implementasi keperawatan dengan melakukan teknik Kompres daun bunga sepatu yang dilakukan selama ±15 menit setiap anak mengalami peningkatan suhu tubuh dilakukan dalam 3 hari.

Menurut Anis Prabowo (2022), menyatakan bahwa pemberian dan pengaruh kompres daun bunga sepatu memiliki pengaruh terhadap penurunan demam pada anak. Pada penelitian tersebut responden menunjukkan pengaruh kompres suhu demam pada anak

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855
Vol. 19 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

lebih rendah dari pada suhu pada anak yang tidak diberikan kompres.

Peneliti berasumsi bahwa pelaksaan Kompres daun bunga sepatu secara konsisten selama 3 hari, sesuai dengan peningkatan suhu tubuh pada anak akan menimbulkan efek penurunan suhu yang stabil. Peneliti juga meyakini bahwa tindakan ini dapat diterapkan di lingkungan rumah pasien.

5. Analisis Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dalam bidang keperawatan merupakan proses yang menilai reaksi pasien setelah tindakan keperawatan dilaksanakan serta mempertimbangkan kembali pelayanan keperawatan yang telah diberikan. Evaluasi keperawatan juga merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan untuk mengetahui apakah rencana perawatan yang ada efektif dan bagaimana kelanjutan dari rencana perawatan itu, apakah perlu dilakukan revisi atau penghentian terhadap rencana keperawatan tersebut. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai kemajuan kondisi kesehatan pasien, untuk mengecek apakah target yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai atau masih belum (Karina & Ginting, 2020).

Hasil evaluasi menunjukan bahwa kompres daun bunga sepatu efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak demam, Suhu tubuh pasien mengalami penurunan secara signifikan antara 1,2°C hingga 2,1°C setelah dilakukan intervensi selama ±15 menit, dengan tindakan dilakukan selama tiga hari berturut-turut. Selain itu, gejala penyerta seperti rewel, gelisah, dan tampak lemas juga menunjukkan perbaikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Takahepis *et al*. (2025) mengenai pengaruh Kompres daun bunga sepatu pada anak dengan demam tifoid menunjukkan bahwa terjadi penurunan suhu tubuh sebesar 1,2°C–1,3°C setelah intervensi, meskipun 3 dari 12 anak masih dalam kategori hipertermia ringan. Penurunan suhu tersebut terjadi dalam waktu 15 menit setelah tindakan dilakukan.

Menurut Prabowo et al (2022) menyatakan bahwa di dalam daun kembang sepatu mengandung flavonoida, saponin, polifenol, minyak atsiri, kalsium sebagai antipiretik yang efektif mengatasi atau menurunkan demam. Kandungan flavonoida total ditentukan dalam ekstrak. Ekstrak alkohol mentah dari kelopak bunga dan daun Hibiscus rosasinensis (H. rosa sinensis) digunakan untuk pemanfaatan antioksidannya dalam beberapa penelitian (Afify & Hassan,2016). Lendir yang terdapat di dalam daun kembang sepatu mengandung bahan bioaktif yang akan menurunkan suhu. tubuh karena demam pada bayi dan anak (Filawati et al., 2022). Pengobatan secara non farmakologi untuk menurunkan suhu tubuh anak salah satunya dengan memberikan kompres menggunakan ekstrak tumbuhan alami atau herbal salah satunya yaitu ekstrak daun kembang sepatu (Prabowo et al., 2022)

Menurut Sestiyowati *et al*. (2024), pemberian terapi Kompres daun bunga sepatu pada anak yang juga diberikan antipiretik menunjukkan rata-rata penurunan suhu sebesar 1,5°C pada hari pertama, 1,3°C pada hari kedua, dan 0,3°C pada hari ketiga, yang menandakan bahwa efektivitas berkurang seiring membaiknya kondisi pasien. Hasil penelitian saat ini mendukung temuan penelitian sebelumnya, bahkan menunjukkan tingkat penurunan suhu yang lebih stabil dan konsisten, yaitu rata-rata 1,3°C–2,1°C pada hari ke-1 hingga hari ke-3. Ini menunjukkan bahwa intervensi Kompres daun bunga sepatu efektif bila dilakukan secara berulang dan terstruktur selama peningkatan suhu tubuh berlangsung.

Penulis berasumsi bahwa penurunan suhu tubuh setelah tindakan Kompres daun bunga sepatu adalah indikator keberhasilan intervensi, dengan standar efektivitas minimal penurunan suhu 1°C selain itu jika pasien mengalami penurunan suhu stabil dan keluhan subjektif (rewel, lemas) menurun, maka teknik ini dapat dinyatakan efektif secara klinis dalam mengatasi hipertermia

KESIMPULAN

1. Pengkajian dilakukan pada tanggal 29 Mei 2025 dengan melakukan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan studi dokumentasi. Pasien (An.R) berusian 4 tahun 2 bulan mengalami

Vol. 19 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

demam yang sudah dirasakan selama 2 hari, pada demam hari pertama pasien belum di bawa berobat, pada hari kedua pasien datang kefasilitas kesehatan untuk berobat dan di berikan paracetamol syrup.

2. Hasil analisa data pada kasus diatas didapatkan diagnosa keperawatan Hipertermia b.d Dehidrasi
3. Intervensi yang penulis susun yaitu pemberian kompres daun bunga sepatu dengan rencana tindakan yang diberikan yaitu kompres daun bunga sepatu yang bermanfaat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam.
4. Impelementasi setelah dilakukan implementasi selama 3 hari yang dilakukan teratasi sebagian dan dilakukan kembali sesuai kebutuhan pasien.
5. Evaluasi keperawatan berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan oleh penulis kepada pasien hasil yang di dapatkan yaitu masalah keperawatan Hipetermia teratasi.
6. Hasil analisis inovasi didapatkan bahwa terapi kompres menggunakan daun kembang sepatu yang sudah di berikan dapat membantu penurunan suhu tubuh pada anak demam, dan terapi ini bisa di lakukan pada anak yang demam dengan suhu 37.5^{o}C -39.0 ^{o}C.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyanungrum, D., & Putri, D. (2021). Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum Dan Sesudah Kompres. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan*.

Imran, M., & Wahyuningsih. (2019). kompres daun bunga sepatu Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Aanak Dengan Hipertermia Di Semarang Barat. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14.

Andriani, N., Khatimah, S., & Neneng. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Febris Dengan Intervensi kompres daun bunga sepatu. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.

Ariyani, A. D., Theria, N. A., Satrianto, A., & Anitarini, F. (2024). Perbandingan Pemberian kompres daun bunga sepatu Demam Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak. *Profesional Health Journal*, *5*(2), 506–513. https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ

Bustan. (2023). Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*.

Hidayati, & Faozi, E. (2023). Upaya Penurunan Suhu Tubuh Pasien Hipertermia Dengan Teknik kompres daun bunga sepatu. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Karina, & Ginting, A. (2020). *Perbandingan Dalam Pencapaian Tujuan Awal*.

Siregar. (2021). *Pentingnya Perawat Memahami Pengkajian Dalam Proses Keperawatan Untuk Menggali Data Pasien Secara Tepat dan Efektif*.

Pratiwi, R. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Penanganan Kejang Demam Pada Anak Melalui Pendidikan Kesehatan*.

Risma, Z., Zakiudin, A., & Esti, N. J. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Post Operasi Debridement Indikasi Combustio. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.

Savira, R., Nadirah, F., Febriani, R., & Hapsari. (2020). Pengetahuan Ibu dan Cara Penanganan Demam Pada Anak. *Jurnal Formasi Komunitas*.

Sudibyo, Anindra, P., Kharisma, & Damayanti. (2020). Pengetahuan Ibu dan Cara Penanganan Demam Pada Anak. *Jurnal Farmasi Komunitas*.

Takahepis, N., Wahyuni, S., & Hutahuruk, M. (2025). *Pengaruh kompres daun bunga sepatu Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Pra Sekolah dengan Demam Thypoid Diruangan Anak RSUD kota Manado Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Muhammadiyah Manado ,. 8*.

Wati, Hayati, Citra, & Zakiyah. (2024). *Penurunan Suhu Tubuh pada Pasien Demam Di Rumah Sakit GM*.

Widyawati, I. Y., & Cahyanti, I. S. (2019). Efektifitas kompres daun bunga sepatu 32 O C Dan 37 O C Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak Demam (The Effectiveness OF Tepid Sponge Bath WITH 32 O C AND 37 O C TO Decrease Body Temperature AT Toddler WITH Fever). *Jurnal Ners*, *3*(1), 1–7.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 19 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Sestiyowati, T. E., Rini, M. T., Suryani, K., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). *Penerapan kompres daun bunga sepatu Pada Anak untuk Mengatasi Demam di Charitas Hospital Palembang Universitas Katolik Musi Charitas Palembang , Indonesia*. *3*.